

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Ketiga Juni 2014

Kopi Robusta (Periode 16 – 20 Juni 2014)

Sepanjang pekan ketiga Juni 2014, harga kopi robusta terlihat dalam *chart* bergerak fluktuatif. Pada awal pekan Senin (16/6), harga kopi robusta masih berada pada level yang tinggi sebagai imbas kenaikan harga pada pekan kedua sebelumnya. Selama sepekan sebelumnya, terpantau harga ditutup dengan mengalami penguatan secara agregat. Penguatan harga kopi dipicu oleh pendekatan teknikal oleh para investor di saat kondisi fundamental terkait pergerakan harga kopi masih belum jelas.

Ketidakpastian tingkat kerusakan produksi kopi Brasil pasca kekeringan di tahun ini, membuat investor beralih untuk berinvestasi melalui pendekatan teknikal. Produksi kopi Brasil yang diperkirakan baru akan diketahui jelang masa panen nanti pada bulan Juli 2014, membuat pergerakan harga kopi lebih didasari oleh indikator-indikator teknikal. Berdasarkan indikator teknikal, harga kopi yang telah terus melemah sejak Mei lalu memicu tumbuhnya motivasi investor untuk melakukan pembelian teknikal sambil menanti rilis data fundamental terkait pergerakan harga kopi.

Pada awal transaksi Senin (16/6) di bursa Liffe, harga kopi robusta terpantau ditutup menguat signifikan secara agregat. Penguatan harga kopi robusta dipicu oleh penurunan panen kopi robusta Vietnam yang terpantau turun 4% ke level 1,64 juta ton dari 1,71 juta ton pada tahun sebelumnya. Sehingga untuk kontrak Juli 2014, harga robusta ditutup menguat 4,03% secara agregat sepekan ke level US\$ 1.983/ton atau naik US\$ 77/ton.

Sementara pada Selasa (17/6), harga kopi robusta di dalam negeri juga masih bergerak naik. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Juli 2014 berada pada level Rp 24.260 per kg dan kontrak September 2014 berada pada level Rp 24.380 per kg. Daya dorong harga kopi robusta yang bergerak flat pada perdagangan Senin malam berdampak pada pelemahan harga kopi varian arabika.

Belum adanya fundamental kuat terkait pergerakan harga kopi arabika akibat ketidakjelasan output kopi Brasil memicu pergerakan harga arabika yang cenderung mengikuti perkembangan harga varian Robusta. Harga kopi Robusta yang terus menguat dalam tiga hari perdagangan sebelumnya terpantau tidak berhasil melanjutkan trend penguatan dengan ditutup pada level harga yang sama pada perdagangan Selasa (17/6).

Sementara itu pada transaksi Rabu (18/6), harga kopi di bursa Liffe terpantau ditutup melemah signifikan. Pelemahan harga kopi masih dipicu oleh ketidakpastian produksi kopi Brasil dan pergerakan teknikal harga kopi di Bursa. Selain faktor ketidakjelasan produksi kopi Brasil, pergerakan melemah harga kopi juga dipicu oleh pendekatan faktor teknikal yang digunakan investor dalam menerka pergerakan harga kopi. Pergerakan harga kopi yang menembus level *support* pada perdagangan Rabu (18/6), memicu aksi penjualan untuk menghindari kerugian sehingga harga kopi turun signifikan.

Pada penutupan Rabu sore, tercatat di bursa Liffe, harga kopi Robusta juga terpantau turun signifikan. Harga kopi Robusta berjangka untuk kontrak Juli 2014 turun 1,36% ke tingkat harga US\$ 1.956/ton atau melemah US\$ 27/ton.

Sementara itu pada transaksi Kamis (19/6), harga kopi robusta masih terpantau melemah. Di BBJ, harga pembukaan berada pada level Rp 23.820 per kg untuk kontrak Juli, yang sebelumnya berada pada level Rp 24.260, kemudian untuk kontrak September 2014 berada pada level Rp 23.910 per kg dari sebelumnya Rp 23.910 per kg. Di bursa NYSE Liffe pada Kamis sore, harga kopi robusta ternyata kembali menguat. Untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 1.977 per ton atau menguat 0,15% dibandingkan dengan Rabu (18/6) yang berhenti di US\$ 1.974 per ton dan stagnan. Sampai dengan waktu tersebut, harga kopi robusta diperdagangkan di kisaran US\$ 1.968 - US\$ 1.983 per ton. Harga kopi robusta untuk kontrak Juli 2014, pada perdagangan hari ini dibuka US\$ 1.968 per ton.



Sebagai imbas kenaikan harga pada Kamis sebelumnya, maka pada transaksi Jumat (20/6), harga kopi robusta di dalam negeri, terutama di BBJ dan pasar spot juga terkerek naik. Di BBJ, harga naik dan berada pada level Rp 23.940 untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak September 2014 berada pada level Rp 24.030 per kg. Sementara pengiriman di bursa London untuk kontrak September berada pada level US\$ 1.966 per ton dan kontrak Juli berada pada level US\$ 1.959 per ton. Demikian juga di pasar spot Lampung, harga terlihat bergerak pada level Rp 20.871 per kg.